

ABSTRACT

Caesar, Papria Noer Alifia . NIM. 126203202130. 2024. "Improving Students' Vocabulary Mastery by Using Extensive Reading at Eight Grade of MTsN 2 Trenggalek". Sarjana Thesis. Department of English Education . Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Prof. Dr. Erna Iftanti, S. S., M. Pd.

Keywords : Students Vocabulary Mastery, Extensive Reading

For students of English as foreign language learners, vocabulary has a significant role. Vocabulary is the study of words or meanings of words. Vocabulary is the important part of the language. Moreover, Junior High School students still have problems related to vocabulary mastery which in turn affect their confidence in reading. Implementing extensive reading is one of the ways to gain vocabulary mastery. Improving students vocabulary mastery encourages active learning, extensive reading promotes self- directed learning, allowing students to explore new words independently and at their own space. When EFL students read extensively, students become fluent readers, and EFL students increase their vocabulary, and become better writers.

The formulation of the research problem of this research were “ How to improve student vocabulary mastery by using extensive reading at eight grade of MTsN 2 Trenggalek?” This study was carried out to improve the students vocabulary mastery by using extensive reading in the second year of MTsN 2 Trenggalek in academic year 2024/2025. The subject of this study were consisted of 30 students.

The method used in this study was classroom action research. It meant that the writer collaborated with the English teacher of MTsN 2 Trenggalek as an observer and collaborator. This study was conducted following Kemmis and Mc Taggart model with the following procedures of the action research: planning, acting, observing and reflecting. The study was carried out in two cycles. Each cycle consisted of two meetings. The data were gathered in this study through interview, classroom observation, and test.

The findings result of the study showed that there was improvement of students vocabulary mastery. Most of students gradually gained good scores at the end of each cycle. the score of Minimum Mastery Criterion Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) of English lesson was 75 (seventy five). The students mean score in the first cycle was 67,5. The students mean score in second cycle was 79. In addition , there was a positive response from the English teacher about implementing the action. In conclusion using Extensive Reading could improve students vocabulary mastery. It can be conclude that there is any significant difference of the students' vocabulary mastery before and after being taught by using Extensive Reading at the eight grade students of MTsN 2 Trenggalek

ABSTRAK

Caesar, Papria Noer Alifia. NIM. 126203202130. 2024. "Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa menggunakan Membaca Ekstensif pada Kelas Delapan di MTsN 2 Trenggalek". Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing : Prof. Dr. Erna Iftanti. S. S., M. Pd.

Kata Kunci : Kemampuan Kosakata Siswa, Membaca Ekstensif

Bagi pelajar bahasa Inggris sebagai pembelajar bahasa asing, kosakata mempunyai peranan yang cukup penting. Kosakata adalah ilmu yang mempelajari kata atau makna kata. Kosakata adalah bagian penting dari bahasa. Terlebih lagi, siswa SMP masih mempunyai kendala terkait penguasaan kosakata yang pada akhirnya mempengaruhi kepercayaan diri mereka dalam membaca. Menerapkan membaca ekstensif merupakan salah satu cara untuk memperoleh penguasaan kosa kata. Peningkatan penguasaan kosakata siswa mendorong pembelajaran aktif, membaca ekstensif mendorong pembelajaran mandiri, memungkinkan siswa mengeksplorasi kata-kata baru secara mandiri dan dalam ruangnya sendiri. Ketika siswa EFL banyak membaca, siswa menjadi pembaca yang fasih, dan siswa EFL meningkatkan kosa kata mereka, dan menjadi penulis yang lebih baik.

Rumusan masalah penelitian dari penelitian ini adalah "Bagaimana cara meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan menggunakan membaca ekstensif di kelas delapan MTsN 2 Trenggalek?" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan menggunakan membaca ekstensif di kelas delapan MTsN 2 Trenggalek tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini terdiri dari 30 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Artinya, penulis berkolaborasi dengan guru bahasa Inggris MTsN 2 Trenggalek sebagai pengamat dan kolaborator. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti model Kemmis dan Mc Taggart dengan prosedur penelitian tindakan sebagai berikut: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Data dikumpulkan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi kelas, dan tes.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan penguasaan kosakata siswa. Sebagian besar siswa secara bertahap memperoleh nilai yang baik di akhir setiap siklus. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Inggris adalah 75 (tujuh puluh lima). Nilai rata-rata siswa pada siklus pertama adalah 67,5. Nilai rata-rata siswa pada siklus kedua adalah 79. Selain itu, ada respon positif dari guru bahasa Inggris tentang pelaksanaan tindakan. Kesimpulannya, penggunaan metode Extensive Reading dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah diajarkan dengan menggunakan Extensive Reading pada siswa kelas delapan MTsN 2 Trenggalek.